

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penjatuhan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana narkoba sebagai berikut:

1. Kejahatan di bidang narkoba tidak semuanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi ada kalanya pula kejahatan ini dilakukan bersama-sama dengan anak-anak di bawah umur. Anak-anak yang belum dewasa umumnya mudah dipengaruhi untuk melakukan perbuatan yang berhubungan dengan narkoba karena jiwanya belum stabil akibat perkembangan fisik dan psikis yang belum maksimal.
2. Ancaman pidana bagi anak yang mengedarkan dan memperjual belikan narkoba tersebut sebenarnya sudah cukup berat, akan tetapi dalam pelaksanaannya yang selama ini terjadi terhadap para pengedarnya adalah hanya sekedar menangkap kemudian melepaskannya kembali. Alasan yang sering dikemukakan adalah tidak cukup bukti untuk menahan mereka.

Bilamana produsen, penyeludupan, pengedar akhirnya dijatuhi penjara, maka pidananya pun sangat ringan. Bukan suatu hal yang memungkinkan bahwa kejahatan tersebut akan kembali dilakukan sehingga peredaran narkotika pun akan semakin merajarela karena ringannya pidana yang dijatuhkan.

B. SARAN

Penjatuhan pidana harus dapat membuat para pecandu dan pengedar jera dan tidak akan mengulangnya lagi. Demikian juga dengan aparat penegak hukum untuk dapat memberantas para pengedar dan pecandu narkotika, agar tidak merusak khususnya generasi muda lainnya. Peredaran narkotika sudah sangat memprihatinkan, adanya undang-undang narkotika belum cukup untuk mencegah peredaran narkotika terlarang tersebut. Selain itu peran serta masyarakat juga sangat dibutuhkan guna mengurangi adanya peredaran narkotika, selain itu para penegak hukum yang berada dilapangan yang mana mereka harus bertindak tegas dan juga harus teliti dalam menangani kasus narkotika ini. Perlu ditingkatkan tindakan tegas sanksi hukum bagi mereka yang terlibat sbagai pengedar dan sindikat Narkotika. Selain itu perlu upaya membangkitkan masyarakat peduli terhadap warga masyarakat diitngkat Rukun Tetangga dan Rukun Warga yang secara aktif. Perlu diadakan sosialisasi yang lebih baik oleh Polri dan Instansi yang terkait kepada masyarakat luas, agar masyarakat dapat lebih memahami hukum yang berlaku khususnya mengenai hukum yang menyangkut penyalahgunaan Narkotika. Dengan demikian masyarakat sadar tahu akan sanksi

dan hukuman yang akan diterimanya, sehingga masyarakat akan berusaha menghindari peredaran dan penyalahgunaan Narkotika. Suatu yang terpenting dalam mencegah penyalahgunaan Narkotika adalah perlu peran serta masyarakat sekitar dengan melakukan pembinaan-pembinaan khususnya terhadap anak, agar anak mengetahui akan sadarnya hukuman yang diterima jika menjadi pengedar atau pemakai Narkotika.

